

ABSTRAK

Analisis Fungsi Joshi mo dalam Manga Yakusoku No Neverland karya Kaiu Shirai

Oleh: Cici Yulistri

Manga adalah suatu karya sastra berbentuk komik yang dibuat di Jepang atau menggunakan bahasa Jepang dan banyak digemari oleh kaum remaja. Dalam *manga* terdapat banyak *joshi*, karena *joshi* ini sangat penting sebagai penghubung antar kata, antar klausa dan klausa, berfungsi sebagai pembentuk subjek dan kata bantu yang menghubungkan dengan kata benda, terutama *joshi mo*. *Joshi mo* memiliki delapan fungsi yang berbeda-beda dalam sebuah kalimat. Perbedaan fungsi inilah membuat *joshi mo* bisa diasumsikan sulit untuk dikuasai pembelajar bahasa Jepang penutur Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis fungsi *joshi mo* dalam *manga yakusoku no neverland* karya Kaiu Shirai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *joshi mo* yang terdapat dalam *manga yakusoku no neverland* karya Kaiu Shirai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan teori dari T. Chandra. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan enam fungsi *joshi mo* yang termasuk ke dalam kelompok *fukujoshi* yaitu menunjukkan hal yang sama seperti yang lainnya; artinya “juga” terdapat 90 data, bentuk “....mo....mo.... も も” menunjukkan beberapa hal semuanya sama “baik....maupun; dan....juga” terdapat 46 data, digunakan dalam bentuk ingkar untuk menunjukkan “...pun tidak...” Terdapat satu data, mengikuti kata ganti tanya untuk menunjukkan arti semuanya tidak terdapat 27 data, mengikuti angka satu menunjukkan sama sekali tidak terdapat tiga data, mengikuti derajat atau jumlah yang besar atau banyak; “sampai” terdapat tujuh data. Selain itu juga ditemukan satu fungsi *joshi mo* yang termasuk ke dalam *setsuzokujoshi* yaitu bentuk “-te/de mo ~ て / でも ” yang menunjukkan arti “walaupun; meskipun; biarpun” terdapat 45 data.

Kata kunci: **Fungsi Joshi Mo**